

PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB
DI MAN YOGYAKARTA II



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Bahasa Arab

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Oleh :
KUSNADI
99424462

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2004-2005

Drs. A. Rodli M.P.d
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Kusnadi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya
maka menurut kami skripsi saudara:

Nama : Kusnadi

NIM : 9942 4462

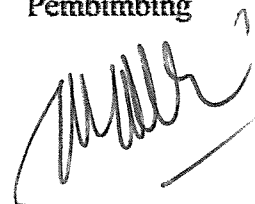
Judul skripsi : Pengaruh Latar belakang Pendidikan Siswa Terhadap prestasi
Belajar Bahasa Arab di MAN Yogyakarta II.

Sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana
strata satu dalam Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

Bersama ini kami ajukan skripsi tersebut untuk diterima selayaknya dan
mengharap agar segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 28 Januari 2005
Pembimbing



Drs. Ahmad Rodli M. Pd
NIP. 150 235 954

Konsultan
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Kusnadi

Kepada Yth,
**Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengadakan perbaikan seperlunya maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Kusnadi
NIM : 9942 4462
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi :

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB
DI MAN YOGYAKARTA II**

Telah dapat diterima untuk melengkapi sebagian syarat dalam memperoleh gelar sarjana Ilmu Pendidikan Islam.
Demikian Nota Dinas ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 21 Februari 2005
Konsultan



Drs. H. Nazri Syakur M.A.
NIP. 150 210 433



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp.: (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor: IN/I/DT/PP. 01.01/08/05

Skripsi dengan judul: **Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab di MAN Yogyakarta II**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

KUSNADI

NIM: 9942 4462

Telah dimunaqosyahkan pada:

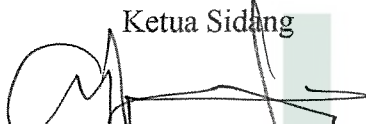
Hari : Kamis

Tanggal : 17 Februari 2005


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH


Ketua Sidang


Drs. H. A. Janan Asifuddin, MA
NIP.: 150 217 875


Sekretaris Sidang


Drs. Ahzab Muttaqin
NIP.: 150 242 327


Pembimbing Skripsi


Drs. Achmad Rodli M.Pd
NIP.: 150 235934

Penguji I


Drs. H. Nazri Syakur, MA.
NIP.: 150 210 433


Penguji II


Drs. Dudung Hamdun
NIP.: 150 266 730

Yogyakarta, 22 Februari 2005

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN




Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP.: 150 037 930

MOTTO

قل هل يستوى الذين يعلمون والذين لا يعلمون

(الزمر : ٩)

Katakanlah Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan
orang-orang yang tidak mengetahui

(Az-Zumar : 9)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Deaprtemen Agama, *Al-qur'an dan terjemahannya*, (Jakarta : CV Toha Putra, Semarang, 1987). Hlm 747

LEMBAR PERSEMBAHAN

Karya ini aku persembahkan kepada:

Kedua Orang Tua yang penyusun hormati

Istri, Kakak-kakak & Adik-adik yang ku sayangi

Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga

Teman-teman yang selalu setia menemani

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين علي أمور الدنيا والدين, والصلاة والسلام علي أشرف الأنبياء

والمرسلين وعلي آله وصحبه أجمعين.

Segala puji hanya bagi Allah tuhan semesta alam yang telah memberikan kekuatan kepada semua manusia untuk melaksanakan tugasnya, juga kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik guna mendapatkan gelar Sarjana dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Juga tak lupa kepada Nabi kita Muhammasd SAW, semoga solawat dan salam selalu terlimpahkan kepadanya dan kita selaku umatnya selalu dalam rahmat dan karunia Allah yang maha kuasa. Amin

Selanjutnya tidak akan terselesaikan penulisan skripsi ini tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Rahmad, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak DR. H. A. Janan Asifuddin dan Drs. Ahzab Muttaqin, M.Ag beserta stafnya yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Ahmad Rodli M.Pd selaku pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingannya dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
4. Bapak A. Warid M.Pd, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan banyak pengarahan.

5. Kepada semua staf pengajar dan Tata Usaha Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan ilmunya dan membantu proses penyusunan skripsi ini.
6. Ayahanda dan ibunda tercinta yang telah dengan ikhlas memberikan do'anya sepanjang hidupku dan dengan tulus memberikan dukungan moril dan materil entah kapan aku bisa membalas semua kebaikannya, semoga Allah memberikan kesempatan bagiku untuk itu.
7. Istriku tercinta yang selalu memberikan dorongan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, apalah jadinya skripsi ini tanpa ada dia di sampingku semoga tuhan membalas semua kebaikanmu. serta anakku yang masih dalam kandungan, kau adalah motivasi dan semangatku.
8. Bapak Drs. Imam Nooryanto, M.Pd. selaku kepala sekolah MAN Yogyakarta II dan Ibu Azimah S. Hum selaku guru bahasa Arab yang telah banyak membantu, juga semua staf pengajar dan staf TU MAN Yogyakarta II.

Akhirnya penulis sadar bahwa penulis hanyalah manusia biasa yang tak luput dari salah dan dosa, juga dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini pasti masih banyak kesalahan di sana-sini.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi orang lain pada umumnya. Amin

Yogyakarta, 28 Desember 2004
Penyusun,



(Kusnadi)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I : Pendahuluan.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Alasan Pemilihan Judul.....	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
F. Kerangka Teori.....	7
G. Tinjauan Pustaka.....	14
H. Metode Penelitian.....	15
I. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II : Gambaran Umum MAN Yogyakarta II.....	22
A. Letak Geografis.....	22
B. Sejarah dan Tujuan Berdirinya.....	23

C. Struktur Organisasi MAN Yogyakarta.....	25
D. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MAN Yogyakarta II.....	30
E. Sarana dan Prasarana.....	38
F. OSIS (Organisasi Intra Sekolah).....	40
BAB III : Sistem Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Yogyakarta II.....	43
A. Tujuan Pengajaran Bahasa Arab.....	45
B. Kurikulum Pengajaran Bahasa Arab.....	46
C. Materi Pengajaran Bahasa Arab.....	46
D. Metode dan Pembelajaran Bahasa Arab.....	49
E. Sistem Evaluasi/Penilaian Pengajaran Bahasa Arab.....	53
F. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab.....	56
G. Prestasi membaca Bahasa Arab Kelas 2 MAN Yogyakarta II...	62
H. Usaha-usaha Yang dilakukan oleh Guru Dalam Memperkecil Perbedaan Prestasi Belajar Bahasa Arab.....	75
BAB IV : Penutup.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran-saran.....	78
C. Penutup.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

TABEL I	: DATA GURU MAN YOGYAKARTA II	31
TABEL II	: DATA KARYAWAN MAN YOGYAKARTA II	34
TABEL III	: DATA TENTANG KONDISI SISWA MAN YOGYAKARTA II ..	35
TABEL IV	: DATA KEADAAN SISWA-SISWI MAN YOGYAKARTA II ...	37
TABEL V	: DATA TENTANG PENDAPAT SISWA MENGENAI MATERI MUTHALA'AH DAN KITABAH	47
TABEL VI	: DATA TENTANG KESUKARAN YANG DIRASAKAN SISWA DALAM BELAJAR BAHASA ARAB DI KELAS ...	48
TABEL VII	: DATA TENTANG METODE YANG DIGUNAKAN GURU BAHASA ARAB DALAM MEMBERIKAN MATERI	51
TABEL VIII	: DATA TENTANG PERASAAN SISWA TENTANG PENYAMPAIAN MATERI OLEH GURU BAHASA ARAB ...	52
TABEL IX	: DATA TENTANG APAKAH GURU BAHASA ARAB MENGADAKAN UJIAN SETELAH MEMBERIKAN MATERI PERBAB	53
TABEL X	: DATA TENTANG APAKAH UJIAN YANG DILAKUKAN DIKOREKSI OLEH GURU	53
TABEL XI	: DATA TENTANG PERASAAN SISWA TERHADAP SOAL YANG DIUJIKAN	54
TABEL XII	: DATA TENTANG APAKAH HASIL UJIAN YANG SALAH DIBAHAS OLEH GURU	55

TABEL XIII	: DATA TENTANG PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA ASAL MTs	56
TABEL XIV	: DATA TENTANG PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA ASAL SMP	57
TABEL XV	: DATA TENTANG KEMAMPUAN MENTERJEMAH BAHASA ARAB SISWA ASAL MTs	65
TABEL XVI	: DATA TENTANG KEMAMPUAN MENTERJEMAH BAHASA ARAB SISWA ASAL SMP	66
TABEL XVII	: DATA TENTANG KEMAMPUAN MENYEMPURNAKAN KALIMAT ARAB SISWA ASAL MTs	68
TABEL XVIII	: DATA TENTANG KEMAMPUAN MENYEMPURNAKAN KALIMAT ARAB SISWA ASAL SMP	69
TABEL XIX	: DATA TENTANG KEMAMPUAN MEMBERIKAN SYAKAL PADA BACAAN ARAB SISWA ASAL MTs	71
TABEL XX	: DATA TENTANG KEMAMPUAN MEMBERIKAN SYAKAL PADA BACAAN ARAB SISWA ASAL SMP	72
TABEL XXI	: DATA TENTANG KEMAMPUAN MEMBACA BACAAN ARAB SISWA ASAL MTs	74
TABEL XXII	: DATA TENTANG KEMAMPUAN MEMBACA BACAAN ARAB SISWA ASAL SMP	75



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahfahaman terhadap judul di atas dan mempertegas uraian selanjutnya, maka penulis memandang perlu untuk menjelaskan judul yang dimaksud agar memperoleh gambaran yang jelas mengenai istilah judul skripsi ini.

Pengaruh ialah sesuatu yang dapat memberikan prilaku, kepercayaan, atau tindakan seseorang; sesuatu yang menimbulkan akibat.¹ yang penulis maksudkan adalah timbulnya sesuatu yang berkuasa (latar belakang pendidikan) yang dapat membentuk prilaku atau tindakan pada siswa MAN II Yogyakarta yang membedakan prestasi belajar Bahasa Arab mereka.

Latar belakang Pendidikan yaitu jenjang yang ditempuh siswa sebelum masuk di MAN II Yogyakarta. Jadi yang di maksud dengan latar belakang pendidikan di sini adalah pelajaran yang diperoleh siswa sebelum mereka sekolah di MAN II Yogyakarta itu sendiri, apakah dia berasal dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Sedangkan *Pendidikan* adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah

¹ Amran Y.S. Chaniago, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Bandung, Pustaka Setia 1995) hlm 447.

kedewasaan.²Yakni suatu proses pembelajaran yang telah di program atau di *planing*.

Siswa adalah orang atau anak yang sedang berguru atau belajar,³ sedangkan menurut Abu Ahmadi : Anak adalah obyek dan subyek pendidikan, dikatakan sebagai obyek pendidikan karena mereka di kenai pendidikan dalam arti dibantu, dibimbing, dan diarahkan ke tujuan pendidikan, dikatakan sebagai subyek pendidikan karena mereka sebagai person (pribadi) yang berdiri sendiri dan memiliki potensi untuk mengembangkan dirinya sendiri.⁴

Prestasi ialah hasil yang telah dicapai (dari yang telah di lakukan, atau dikerjakan).⁵ Maksudnya suatu yang dicapai siswa dalam kurun waktu tertentu.

Belajar adalah memperoleh perkembangan dan perubahan dalam diri atau pribadi seseorang dengan terwujud pada pola atau bentuk tingkah laku yang berupa kecakapan, pengertian dan sikap.⁶

"Bahasa Arab" adalah kata-kata yang dipakai oleh bangsa Arab untuk mengekspresikan keinginannya.⁷

اللغة : الفاظ يعبر بها كل قوم عن مقاصدهم

Bahasa Arab yang di maksud di sini adalah satu bidang yang diajarkan di sekolah baik formal maupun non formal.

² Drs. M. Ngelim Purwanto, MA. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis* (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya 1998) hlm 11

³ Purwodarminto: *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (jakarta , Balai Pustaka) hlm 228.

⁴ Abu Ahmadi, *Didaktik Metodik* (Semarang : CV. Toha Putra 1987) hlm 158.

⁵ Dep. P dan K, *Kamus Istilah Sosiologi*, (Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa)

⁶ Agus Mirwan, *Didaktik*, (yogyakarta : Sumbangsih 1984) hlm 7.

⁷ Mustafa Al-Ghalayani, *Jami'ad-Durus An-Nahwiyah*, (Beirut : Al-Maktubah Al-Mishriyah, 1989), hlm 7

MAN II Yogyakarta adalah lembaga pendidikan formal menengah tingkat atas yang berada di bawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Jadi arti judul Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab di MAN II Yogyakarta adalah pembahasan mengenai pengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa dilihat dari Latar belakang Pendidikan mereka .

B. Latar belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang utama bagi manusia untuk menyampaikan ide, pikiran, dan perasaannya. Sebagai alat komunikasi, bahasa tidak mungkin terpisah dari manusia dan termasuk hal terpenting di dalam kehidupan, karena bahasa termasuk kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial dalam berhubungan dengan sesamanya.

Orang yang mempelajari bahasa asing termasuk di dalamnya bahasa Arab pada dasarnya ia bertujuan agar dapat berkomunikasi dengan bahasa asing tersebut baik secara lisan maupun tulisan dengan benar dan tepat sebagaimana yang di katakan oleh Dr. Muljanto Sumardi :

“Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang yang mempelajari bahasa asing, tujuan akhirnya ialah agar ia dapat menggunakan bahasa tersebut

baik lisan maupun tulisan dengan tepat, fasih, dan bebas untuk berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa tersebut".⁸

Keberhasilan pendidikan siswa di tentukan oleh beberapa faktor antara lain: adanya tujuan yang jelas, pendidikan yang profesional, alat peraga yang memadai, alam sekitar yang bisa mendukung perkembangan pendidikan anak.⁹ Yang biasa disebut faktor ekstern. Faktor yang lain yaitu kemampuan kondisi fisik orang yang belajar, kondisi fisik anak, kemauan belajar, sikap terhadap guru, dan pengertian mereka mengenai kemajuan mereka sendiri.¹⁰ Sekolah di mana tempat mereka menimba ilmu dan membentuk akhlaq mereka sangat berperan penting dalam membentuk faktor-faktor tersebut di atas, selain banyak faktor-faktor yang lain.

Kami melihat faktor yang tak kalah pentingnya adalah faktor latar belakang pendidikan mereka yang membentuk kepribadiannya sehingga mereka berkemauan keras atau tidak dalam belajar, sehingga berpengaruh dalam prestasi belajar mereka, di sini kami hanya meninjau prestasi belajar bahasa Arab mereka, apa sajakah faktor yang membuat mereka antusias dengan bahasa Arab atau faktor yang membuat mereka menolaknya.

Tidak jarang sekarang kami melihat bahwa beberapa sekolah yang mana siswanya sepertinya kurang suka pelajaran bahasa Arab. Dari sini penulis merasa penting untuk meneliti sebab tersebut, salah satunya dari segi latar belakang

⁸ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1974) hlm 56

⁹ Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta : FIP IKIP, 1987) hlm 35

¹⁰ Drs. Mustaqim, Drs. Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta 1991), hlm 68

pendidikan mereka. Mungkinkah latar belakang pendidikan siswa tersebut yang berpengaruh terhadap minat tidaknya mereka belajar sehingga terlihat dari prestasi belajar mereka terutama prestasi belajar bahasa Arabnya.

Berangkat dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab di MAN II Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang pendidikan siswa di MAN II Yogyakarta?
2. Bagaimana usaha yang di lakukan oleh guru bahasa Arab MAN II Yogyakarta?
3. Bagaimana prestasi belajar bahasa Arab siswa MAN II Yogyakarta yang berbeda latar belakang pendidikannya?
4. Sejauh mana pengaruh latar belakang pendidikan terhadap prestasi belajar siswa?

D. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasannya dalam pemilihan judul Skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui benarkah latar belakang pendidikan siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab siswa.

2. karena ingin mengetahui seberapa besar Latar belakang Pendidikan siswa bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa.
3. Di dalam melihat prestasi belajar bahasa Arab siswa perlu dilihat latar belakang pendidikannya sehingga dapat diketahui dan diteliti sejauh mana prestasi siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab tersebut.

E. Tujuan Dan Kegunaan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang siswa terhadap prestasi belajar bahasa Arab di MAN II Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar bahasa Arab di MAN II Yogyakarta, serta sejauh mana implikasi latar belakang pendidikan siswa.
3. Untuk mendapat informasi tentang faktor pendukung dan penghambat dalam belajar bahasa Arab siswa.

Sedangkan manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai informasi untuk memberikan kontribusi pemikiran serta perbaikan sistem pendidikan bagi lembaga yang diteliti.
2. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pendidikan, terutama berkaitan dengan bidang pengembangan pembelajaran bahasa Arab.

F. Kerangka Teori

1. Pengaruh

Kata *pengaruh* menjadi diskusi yang menarik di kalangan guru dan pemuka agama serta profesi lainnya, dengan menyadari bahwa tujuan mereka pada akhirnya adalah untuk mempengaruhi orang. Namun arti istilah ini masih jarang sekali ditelaah dengan cermat.

Ketergantungan adalah proses yang bekerja terutama pada ketidak sadaran. Pemahaman yang lebih baik tentu pengaruh akan membuat kita mampu melindungi diri dan orang lain dari efek propaganda yang tidak benar dan penyakit yang menyerang terhadap peradaban kita bagai wabah penyakit.

Pengaruh merupakan salah satu empati.¹¹ Di mana terjadi empati, di situ akan muncul pengaruh. Di mana ada pengaruh kita akan menduga ada terjadi beberapa identifikasi psikis.

Pengaruh muncul dalam berbagai bentuk. Bentuk pertama ialah "Pengaruh ide" (*influence of ideas*), yakni bahwa orang lain menyerap ide (orang lain) dan menjadikan miliknya. Bentuk kedua dari pengaruh kepribadian adalah apa yang dapat kita sebut sebagai "Pengaruh sementara kepribadian" (*temporary influence of personality*).

2. Pengaruh Lingkungan .

Pengaruh lingkungan terhadap individu sebenarnya telah diawali sejak terjadinya pembuahan. Dari pembuahan sampai saat kelahiran, lingkungan telah mempengaruhi calon bayi lewat ibunya. Misalnya defisiensi

¹¹ Rollo May, *Seni Konseling*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, Cet. 3), hlm 89

kalsium dalam aliran darah sang ibu dapat menyebabkan abnormalitas tulang bayi. Seorang anak dapat terlahir cacat karena lengannya terjatoh oleh tali pusar sewaktu masih dalam kandungan. Proses kelahiran itu sendiri dapat terjadi luka seperti dalam kasus kelahiran yang sulit atau dikarenakan kepala bayi terlalu lama mengalami tekanan yang akhirnya dapat berakibat kelemahan mental pada anak.

Setelah kelahiran, pengaruh faktor lingkungan terhadap individu semakin penting dan besar. Proses yang paling berpengaruh setelah masa ini adalah proses belajar (*learning*) yang menyebabkan perbedaan perilaku individu satu dengan yang lainnya. Apa yang dipelajari dan diajarkan pada seseorang akan sangat menentukan apa dan bagaimana reaksi individu terhadap stimulus yang dihadapinya, sikap, perilaku, reaksi emosional, dan semacamnya merupakan atribut yang dipelajari dari lingkungan.¹² Seorang anak yang diasuh dalam keluarga yang terbiasa menjerit-jerit bila memanggil dan menjerit-jerit pula bila memarahi akan tumbuh menjadi anak yang berbicara keras dan kasar.

Lewat proses belajar, pengaruh budaya secara tidak langsung juga mempengaruhi individu. Standar dan norma sosial yang berlaku pada suatu kelompok budaya tempat individu berada akan menentukan apa yang benar dan apa yang salah, apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk. Norma itulah yang akan menjadi acuan individu dalam berpikir dan bersikap.

¹² Drs. Saifudin Azwar, MA. *Pengantar Psikologi Inteleksi* (Yogyakarta : PT. Pustaka Pelajar, Cetakan I 1996) hlm 75

Seorang yang latar belakang pendidikannya dari MTs (Madrasah Tsanawiyah) akan sangat berbeda dalam menerima pelajaran bahasa arab dibanding mereka yang berasal dari SMP (Sekolah Menengah Pertama). Karena memang mereka yang berasal dari SMP belum terbiasa dengan ucapan-ucapan dan tulisan-tulisan Arab, itu dikarenakan pula sekolah Menengah Pertama (SMP) tidak ada pelajaran seperti itu, kecuali kalau ia ikut privat di rumah dengan pelajaran tambahan.

3. Latar Belakang

Latar belakang yang di maksud penulis di sini adalah pendidikan formal yang didapat oleh siswa mulai dari TK, SD, sampai SMP. Pengertiannya adalah dari mana asal mereka sekolah sebelum mereka duduk di MAN II Yogyakarta.

4. Pendidikan

Sebelum kita tinjau lebih lanjut apa yang dimaksud dengan pendidikan terlebih dahulu perlu kiranya diterangkan dua istilah yang hampir sama bentuknya. Yaitu *paedagogie* dan *paedagogiek*. *Paedagogie* artinya, pendidikan sedangkan *paedagogiek* artinya, ilmu pendidikan.¹³ Agar pengertian tentang pendidikan itu menjadi jelas kita akan melihat pendapat-pendapat dari para pakar pendidikan antara lain :

a. Sayyid Sabiq

Dalam bukunya “Islamuna “ berpendapat :

والمقصود بالتربية أعداد الطفل بدنيا وعقليا وروحيا، حتى يكون عضوا نافعا لنفسه

ولأمته

Artinya : “Maksud atau arti dari pada pendidikan Islam menyiapkan anak didik tentang badannya, akalnya, dan rohani sehingga menjadi anggotanya (masyarakat) yang bermanfaat untuk dirinya dan umat”.¹⁴

b. Drs. Ahmad D. Marimba

“Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju bentuk kepribadian yang utama”.¹⁵

c. John Dewey

Pendidikan adalah suatu proses pengalaman karena kehidupan adalah pertumbuhan batin tanpa di batasi oleh usia, proses pertumbuhan ini ialah proses penyesuaian pada tiap-tiap fase serta menanibah kecakapan di dalam perkembangan seseorang.¹⁶

d. Zuhaironi

Pendidikan Islam adalah suatu sistematis, dan pragmatis dalam membantu anak didik agar supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.¹⁷

¹⁴ Sayyid Sabiq, Op cit, hlm 4

¹⁵ Drs D. Marimba *Pengantar Filsafat Pendidikan* (Bandung : PT. Al-Ma'arif, cet.VII, 1987) hlm 19

¹⁶ Siti Meihati *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit FIP IKIP Yogyakarta 1972) hlm. 8

¹⁷ Zuhaironi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam* (Surabaya : Usaha Nasional 1993) hlm 27

Dari definisi yang telah dipaparkan di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pendidikan adalah suatu proses yang berkelanjutan untuk mewariskan nilai-nilai kebudayaan yang dilakukan oleh generasi muda atau tua yang meliputi aspek jasmaniyah dan rohaniyah pada generasi muda. Sedangkan dalam konteks penelitian ini adalah sekali lagi kami tegaskan adalah pendidikan formal yang didapat oleh siswa pada sekolahan sebelumnya.

5. Siswa

Siswa adalah orang (anak) yang sedang berguru atau belajar, yang di maksudkan siswa di sini adalah siswa MAN II Yogyakarta mulai dari kelas 1 sampai kelas 3 Aliyah.

6. Prestasi

Prestasi adalah prediket penghargaan sebagai hasil yang telah di capai baik melalui belajar, latihan maupun pekerjaan.¹⁸ Maksudnya prestasi belajar adalah hasil yang di capai siswa tersebut melaksanakan kegiatan atau usaha belajar.

Sedangkan belajar adalah menyesuaikan diri dengan berbagai keadaan lingkungan sekitarnya.¹⁹ Selain itu menurut W.N Burton, belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan lingkungan.²⁰ Lebih lanjut Hilgard mengatakan bahwa belajar adalah proses yang melahirkan atau mengubah

¹⁸ S. Nasution *Didaktik Asas-Asas mengajar*, (Bandung : Jemmars, 1986) hlm 39

¹⁹ Drs. H. Sukirin *Psikologi Pendidikan I*, (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP, 1986) hlm 13

²⁰ Mun. Uzer Usman dari Lilis Setyowati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar dan Mengajar*, (Bandung : PT. Rosda Karya, 1993) hlm 4

sesuatu kegiatan melalui jalan latihan. Yang dibedakan dari perubahan-perubahan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk latihan, misalnya perubahan yang karena mabuk atau minum ganja bukan termasuk hasil belajar.²¹

Dari beberapa pengertian tentang prestasi dan belajar dapat di ambil kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah suatu yang menggambarkan adanya suatu hasil dari usaha atau aktifitas belajar. Jadi siswa telah mengalami proses belajar, setelah melakukan kegiatan belajar baru kita mengetahui prestasi belajarnya.

Yang penulis maksudkan di sini adalah prestasi belajar Bahasa Arab di MAN II Yogyakarta. Di mana sesuai dengan kurikulum Madrasah Aliyah tahun 1994 adalah agar siswa menguasai secara aktif dan pasif perbendaharaan kata Arab sejumlah 200 kata ungkapan dalam berbagai bentuk kata dan pola kalimat yang dipropagandakan sehingga dapat di gunakan sebagai alat komunikasi dan sebagai dasar memahami buku-buku agama Islam yang berbahasa Arab, di samping Al-qur'an dan Hadits.²² Sedangkan langkah-langkah belajar mengajarnya adalah *hiwar* (dialog), struktur kalimat, membaca dan menulis.²³

7. Tinjauan Latar Belakang Pendidikan Siswa Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar

²¹ S. Nasution *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Bandung : Jemmars 1986), hlm 35

²² Drs.H.D. Hidayat, MA *Pelajaran Bahasa Arab Untuk Kelas Dua Madrasah Aliyah*, (Jakarta : Nikmat Syahid Indah, (Semarang, PT. Karya Toha Putra 1995), hlmVII

²³ Ibid, hlmVIII

Untuk mengetahui sampai seberapa jauh tujuan yang telah dicapai oleh seseorang siswa dalam belajar, salah satunya dapat diketahui dengan prestasi belajar yang telah diraihinya selama mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Kemampuan siswa tidak akan sama antara yang satu dengan yang lainnya. Hal ini dikarenakan Intelegensi, minat, bakat, dan juga motivasi anak yang berbeda. Padahal pelaksanaan pengajaran di sekolah menggunakan sistem klasikal, sedangkan sistem ini mempunyai kelemahan, yaitu kurang memperhatikan potensi, bakat, dan minat anak secara optimal.²⁴ Padahal pendidikan dan pengajaran harus memperhatikan individu. Oleh karena itu perlu adanya peninjauan tentang latar belakang pendidikan mereka, guna untuk meningkatkan hasrat, dan minat serta prestasi belajar mereka dalam prosesnya.

Di samping itu sesuai dengan prinsip belajar, dalam belajar seseorang butuh bantuan dan bimbingan dari orang lain,²⁵ jelas bahwa siswa yang belajar memerlukan bimbingan untuk pencapaian tujuan dari pengajaran.

Atas dasar keterangan di atas, jelas bahwa latar belakang pendidikan siswa sangat berpengaruh dalam presatasi belajar mengajar mereka. Karena dengan mengetahui latar belakangnya sekolah akan lebih muda memberikan materi sesuai dengan kemampuan siswa.

²⁴ Agus Mirwan, *Didaktik*, (Yogyakarta : Sumbangsih 1984) hlm 79

²⁵ S. Nasution *Didaktik Asas-asas Mengajar* (Bandung : Jemmars, 1986), hlm 49

G. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung dan mempermudah penulisan skripsi ini, maka penulis berusaha melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka yang ada berupa karya-karya peneliti terdahulu yang berkaitan dengan judul dan relevansi terhadap topik yang penulis teliti.

Tinjauan tentang latar belakang pendidikan oleh Jumiati, Tarbiyah, PBA judul skripsinya adalah “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Persepsi Siswa Tentang pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Temboro Magetan”, menurut penelitian Jumiati ini persepsi siswa di sekolah tersebut cukup baik yaitu terlihat dari :

- a. Pelajaran bahasa Arab, sebagian besar siswa baik yang berasal dari SMP maupun MTs merasakan sebagai pelajaran yang menarik. Walaupun dalam belajar bahasa Arab sebagian siswa, terutama yang berasal dari SMP merasa sulit. Sedang sebagian yang lain merasa biasa, dengan perbandingan siswa MTs lebih banyak dari pada siswa dari SMP.
- b. Guru bahasa arab, sebagian besar siswa menganggap guru cukup menguasai materi pelajaran, baik siswa yang berasal dari SMP maupun dari MTs.
- c. Untuk materi pelajaran dilaksanakan sesuai dengan kurikulum bahasa Arab.

Tetapi penulis melihat penelitian ini hanya menitik beratkan pada persepsi siswa bukan pada prestasinya. Dari sekian banyak pustaka yang penulis temui belum ada penelitian yang membahas tentang pengaruh latar balakang pendidikan siswa terhadap prestasi belajar bahasa Arab, seperti yang juga dilakukan oleh Arina Akromah yang membahas topik Keterampilan membaca

dan menulis bahasa Arab siswa Maka dari itu penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang masalah itu.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian berfungsi untuk mendapatkan data yang bisa dipertanggung jawabkan serta dapat mencerminkan jawaban yang sebenarnya. Metode penelitian Sangat menentukan dalam usaha mengumpulkan atau menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan metode-metode ilmiah.²⁶

Oleh karena itu, metode penelitian adalah suatu ilmu yang memberikan gambaran-gambaran mengenai suatu metode agar tujuan penelitian dapat tercapai. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini meliputi :

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan bersifat deskriptif yaitu bertujuan untuk melukiskan dan menganalisa keadaan yang ada khususnya tentang pengaruh latar belakang pendidikan siswa terhadap prestasi belajar bahasa arab di MAN II Yogyakarta. Selain itu ciri-ciri pokok deskriptif adalah:²⁷

Pertama, memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian di lakukan (saat sekarang) atau masalah-masalah yang bersifat aktual.

²⁶ Soetrisno Hadi, *Metodelogi Research I*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1993), hlm 124

²⁷ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta Gajah Mada University, Press 1998), hlm 64

Kedua, menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya, diiringi dengan interpretasi, dan penelitian ini melalui pendekatan kuantitatif (*statistik*).

Adapun metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data adalah sebagai berikut :

1. Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek dapat diartikan sebagai usaha penentu sumber data yaitu, menentukan dari mana data variable.²⁸

Sedangkan populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang isinya akan diduga.²⁹ Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas II MAN II Yogyakarta. Mengingat jumlah yang begitu besar maka dalam penelitian ini digunakan metode sample, yaitu cara mengumpulkan data dengan mencatat atau meneliti sebagian kecil (sampelnya) saja dari keseluruhan elemen yang menjadi obyek penelitian.³⁰

Untuk menggunakan jumlah sample penulis mengikuti pedomannya Krejcie-Morgan yang telah ditetapkan,³¹ maka merucut pada tabel Krejcie-Morgan dari populasi 130 maka sample yang diambil penulis sebesar 97 dari populasi yang ada. Sedangkan tehnik dalam pengambilan sampel penulis menggunakan *Random Sampling* atau sampel acak disebut demikian karena

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet ke 11 (edisi revisi IV), (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm 20

²⁹ Masri Singaribun, *Metodeologi Penentuan Survey*, (Jakarta : LP3 ES, 1989), hlm 152

³⁰ Anas sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada 2000), hlm 26

³¹ Dr. Husaini MPd dan Punomo Setiadi Akbar MPd, *Metodeologi Penelitian social*, (Jakarta Bumi Aksara, 2000) hlm 107

penulis mencampur subyek-subyek di dalam populasi sehingga setiap subyek dianggap sama.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang kami maksud dalam penelitian ini adalah cara-cara yang penulis lakukan dalam upaya mendapatkan data, yang terdapat pada subyek penelitian. Untuk mendapatkan data yang akurat penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

a. Metode *Observasi* Langsung

Yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara penyelidikan serta mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang di selidiki.³² Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang letak geografis MAN II Yogyakarta serta kondisi fisik MAN tersebut serta interaksi edukatif baik di dalam maupun di luar kelas.

Selanjutnya pelaksanaan teknik observasi tersebut dilakukan dengan cara observasi partisipan yaitu suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobserver.³³

b. Metode *Interview*

Metode *interview* atau wawancara adalah alat pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan untuk di jawab secara lisan pula, yaitu kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*)

³² Winarno Suharmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung : TP, 1998), hlm 135

³³ Nawawi *OP cit* hlm 104

dan sumber informasi (*interviewee*).³⁴ Metode ini sebagai alat pembantu untuk mendapatkan data sejarah berdirinya MAN II Yogyakarta serta proses pelaksanaan sistem pendidikan yang ada di dalamnya.

c. Metode Angket / *Questioner*

Metode ini kami tujukan kepada siswa Kelas II saja karena banyaknya populasi, yaitu pertanyaan yang ditanyakan kepada subyek, baik secara individu atau kelompok. Untuk mendapatkan informasi seperti *reference*, keyakinan, minat, dan perilaku.³⁵ Jenis angket yang di gunakan dalam penelitian ini adalah tipe pilihan ganda dan *essay*, sehingga responden tinggal memilih salah satu pilihan dan jawaban yang sudah ada dan mengisi *essay* sesuai permasalahan yang di hadapi. Dari sini penulis akan memperoleh data mengenai pengaruh latar belakang pendidikan siswa terhadap prestasi belajar bahasa Arab di MAN II Yogyakarta.

d. Metode Dokumentasi

Yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen, legger, agenda dan sebagainya.³⁶

3. Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis data yaitu data yang bersifat kualitatif dan data yang bersifat kuantitatif.

1. Data kualitatif menggunakan analisa dua metode yaitu deduktif dan induktif.

³⁴ Aminul Hadi dan Harjono *metodelogi Penelitian Pendidikan* (Bandung : TP, 1998) hlm 135

³⁵ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar penelitian kuantitatif dalam pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada), hlm 42

³⁶ Suharsimi Arikunto, *OP cit*, hlm 236

Deduktif adalah cara berpikir untuk mengambil kesimpulan dengan berangkat dari hal-hal yang bersifat umum menuju kepada yang bersifat khusus³⁷. Induktif adalah cara berpikir yang berangkat dari data-data khusus peristiwa konkrit, kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.³⁸ Metode ini penulis gunakan untuk menjelaskan istilah atau definisi.

2. Data Kuantitatif, untuk menganalisanya penulis menggunakan metode statistik. Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisa metode kuantitatif adalah sebagai berikut :

$$Mx = \frac{\sum fX}{N} \quad 26$$

X : Nilai atau skor yang diperoleh murid

f : Frekuensi (banyaknya) murid yang memperoleh nilai setiap skor

N : Jumlah murid peserta test

Mx : Mean yang kita cari dari peserta test

$\sum fX$: Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

Walaupun dalam mencari frekuensi relatif digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

³⁷ Soetrisno Hadi, *OP cit*, hlm 42

³⁸ *Ibid*

F : Frekuensi yang sedang di cari prekuensinya

N : Number of cases

P : Angka prosentase³⁹.

Metode statistik sederhana maksudnya metode statistik dalam arti sempit yang digunakan untuk menunjukkan semua kegiatan yang berwujud angka.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan kajian ini, penulis membagi kedalam empat bab. Setiap bab dibagi lagi menjadi beberapa sub bab. Sebagai perincian atas bab perbab yang merupakan suatu gambaran yang mencerminkan isi kandungan judul skripsi.

Isi masing-masing sub bab menerangkan bagian-bagian termaktub dalam isi bab. Pembagian ini dilakukan untuk mempermudah pembahasan, tela'ah, analisa atas masalah dan lebih mendalam serta sistematis sehingga mudah dipahami. Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan, yang terdiri dari penegasan istilah, latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum MAN II Yogyakarta, meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya lembaga, keadaan sarana fisik dan non fisik, serta susunan kepengurusan, dan keadaan guru siswa dan karyawan.

Bab III berisi tentang pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab, yang terdiri dari latar belakang

³⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Press 1987), hlm 41-42

pendidikan, penyajian data tentang prestasi belajar bahasa Arab, pengaruh latar belakang pendidikan siswa terhadap prestasi belajar bahasa Arab, dan usaha-usaha guru untuk memperkecil perbedaan prestasi belajar bahasa Arab antar siswa.

Bab IV, pada bab ini tercantum kesimpulan dari bahasan penelitian dari bagian isi skripsi, kemudian saran-saran yang penulis ajukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada umumnya dan prestasi belajar bahasa Arab siswa pada khususnya terlebih di MAN II Yogyakarta, dan kata penutup mengakhiri bahasan penelitian.

Kemudian daftar kepustakaan, lampiran-lampiran yang ada hubungannya dengan penelitian, daftar riwayat hidup penulis, dan daftar ralat yang mengakhiri skripsi ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian data-data yang diperoleh penulis, setelah penulis mengadakan penelitian, pembahasan dan analisa berbagai data yang telah penulis kumpulkan, maka dapat penulis ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang pendidikan siswa MAN Yogyakarta II khususnya kelas II, 42 % dari MTs, dan 58 % dari SMP. Di mana siswa yang berasal dari MTs memiliki motivasi, perhatian serta prestasi yang lebih dibandingkan dengan siswa yang berasal dari SMP. Lingkungan, tempat tinggal, dan bimbingan yang diperoleh siswa dalam belajar, baik dari MTs maupun dari SMP tidak jauh berbeda, cukup mendukung.
2. Pengaruh latar belakang pendidikan siswa terhadap prestasi belajar bahasa Arab dapat dibuktikan dengan mengadakan perhitungan statistik yaitu dengan teknik analisa komparasional. Karena dengan teknik ini dapat diperoleh jawaban bahwa ada perbedaan prestasi belajar bahasa Arab siswa yang berlatar belakang pendidikan dari MTs dengan siswa yang berasal dari SMP, di mana siswa yang berasal dari MTs lebih baik prestasi belajar bahasa Arabnya dari pada siswa yang berasal dari SMP. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil test bahasa Arab yang dipadukan dengan nilai raport sehingga diperoleh nilai rata-rata 75,61 untuk siswa yang berasal dari MTs dan 68,78 untuk siswa yang berasal dari SMP. Dengan

demikian jelas bahwa ada perbedaan yang cukup signifikan antara prestasi belajar bahasa Arab anak yang berlatar belakang pendidikan dari MTs dengan anak yang berlatar belakang pendidikan dari SMP di MAN Yogyakarta II. Pembuktian ini tidak hanya dibuktikan dengan satu angket di beberapa angket yang diberikan kepada siswa-siswi kelas dua MAN Yogyakarta II, seperti kemampuan menterjemah dengan nilai rata-rata 7,0 untuk siswa yang berasal dari MTs dan 6,1 untuk siswa yang berasal dari SMP, kemampuan memberikan syakal dengan nilai rata-rata 6,9 untuk siswa yang berasal dari MTs dan 6,1 untuk siswa yang berasal dari SMP, kemampuan mengisi yang kosong dari kalimat Arab dengan nilai rata-rata 7,2 untuk siswa yang berasal dari MTs dan 6,3 untuk siswa yang berasal dari SMP dan angket-angket lainnya yang kesemuanya menunjukkan prestasi bahasa Arab siswa asal MTs lebih bagus dibandingkan dengan siswa yang berasal dari SMP.

Dari semua hasil angket catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain-lain yang disebar untuk semua maka dapat kita ambil kesimpulan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang berasal dari MTs dengan siswa yang berasal dari SMP.

B. Saran-saran

1. Kepada kepala sekolah MAN Yogyakarta II

- ❖ Hendaknya lebih memperhatikan semua kegiatan bahasa Arab seperti buku-buku siswa maupun bacaan-bacaan yang berkenaan dengan bahasa Arab.
- ❖ Agar lebih banyak memberikan motivasi kepada siswa dengan cara mengadakan perlombaan-perlombaan seperti pidato bahasa Arab, cerdas cermat bahasa Arab dan menterjemahkan bacaan-bacaan bahasa Arab.

2. Kepada Guru Bahasa Arab

- ❖ Agar guru bahasa Arab lebih bisa memberikan semangat dan motivasi kepada siswa-siswinya untuk lebih giat mengikuti pelajaran tersebut.
- ❖ Kepada guru bahasa Arab MAN Yogyakarta II agar lebih memanfaatkan semua sarana dan prasarana yang ada seperti laboratorium bahasa buku-buku yang ada diperpustakaan karena semua itu berguna bagi siswa.
- ❖ Agar guru bahasa Arab akan lebih memperhatikan siswa dengan memilih metode yang sesuai dengan keadaan siswa sehingga siswa lebih bersemangat mengikuti pelajaran bahasa Arab.

3. Kepada Siswa MAN Yogyakarta II

- ❖ Di sarankan agar selalu melatih ucapan bahasa Arab dengan menanyakan dengan guru kalau ada yang tidak dipahami, karena bahasa yang aktif harus selalu dilatih.
- ❖ Jangan meremehkan bahasa Arab dan menganggap bahwa bahasa Arab itu sulit dan menyebalkan sehingga kamu tidak mau mempelajarinya.

C. Penutup

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* rabbil 'alamin akhirnya selesai sudah semua rangkaian penyusunan skripsi ini walaupun penulis sadari banyak kekurangan di sana sini, mungkin itulah kemampuan yang penulis miliki dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis telah mencoba semaksimal mungkin untuk penyempurnaan penyusunan skripsi ini tapi apa daya penulis hanya manusia biasa yang lemah, oleh karena itu penulis harapkan kepada semua pihak agar sudi memberikan kritik dan saran yang konstruktif agar penulis bisa lebih maju dan lebih yakin dalam melangkahkan kaki untuk kehidupan selanjutnya yang lebih luas.

Dan akhirnya semua ini milik Allah maka dari itu penulis serahkan semuanya hanya kepada Nya, dan selalu penulis memohon petunjuk dan pertolongannya, dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Amin



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- A. Akrom Malibary, dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab*, di PTAI / IAIN
Jakarta: Depag, 1976.
- Abu Ahmadi, *Didaktik Metodik*, Semarang: CV. Toha Putra, 1987.
- Agus Miswan, *Didaktik*, Yogyakarta : Sumbangsih 1984.
- Aminul Hadi dan Harjono, *Metodologi Penelitian*, Bandung : Toha Putra, 1998.
- Amran Y.S. Chaniago, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Bandung : Pustaka
Setia, 1995.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada,
2000.
- Dep. P dan K, *Kamus Istilah Sosiologi*, Jakarta : Pusat Pembinaan dan
Pengembangan Bahasa.
- D Hidayat M.A, *Pelajaran Bahasa Arab Untuk Kelas Dua Madrasah Aliyah*,
Jakarta : Nikmat Syahid Indah, (Semarang : PT. Karya Toha Putra 1995).
- D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Bandung : PT al-Ma'arif, cet. VII,
1987.
- Hadari Nawawi, *Metodelogi Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta : Gajah Mada
University, Press 1998.
- Hasil Wawancara dengan Bapak Sumardi dan Ibu Hanah Hanum (keduanya
adalah wakil kepala Madrasah urusan kurikulum).
- Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab Ibu Azimah S. Hum.

- Hendri Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung : Angkasa, 1985.
- Husaini M. Pd. dan Purnomo Setiyadi Akbar M. Pd. *Metodelogi Penelitian Sosiologi*, Jakarta : Bumi Aksara, 2000.
- Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Penelitian kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Masri Singaribun, *Metodelogi Penelitian Survey*, Jakarta : LP 3 ES, 1989.
- M. Ngalim Purwanto, *Metodelogi Penelitian Ilmu Pendidikan teoritis dan Praktis*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 1998.
- Muljanto Sumardi, *Pelajaran Bahasa Asing*, Jakarta : Bulan Bintang, 1975.
- Mun. Uzer Usman dari Lilis Setiyowati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar dan Mengajar*, Bandung : PT Rosda Karya, 1993.
- Muttaqim, Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 1991.
- Mustafa Al-Ghalayani, *Jami'ad-Durus An-Nahwiyah*, beirut : Al-Maktubah Al-Mishriyah, 1989.
- Nawawi Op.cit
- Purwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Rollo May, *Seni Konseling*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, Cet. 3.
- Saifudin Azwar, *Pengantar Psikologi Intelegensi*, Yogyakarta : PT. Pustaka Pelajar, Cet. 1, 1996.
- Sayyid sabiq, Op cit.
- Siti Meihati, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta : Yayasan Penerbit FIP IKIP YK 1972.

S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Bandung :Jemmars, 1986).

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta : Yayasan Penerbit fakultas Psikologi UGM, 1993).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. ke II (Edisi Revisi IV), (Jakarta : Rineka Cipta, 1998).

Sutari Imam Barnasdib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta : FIP IKIP, 1987).

Winarno Suharmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: TP 1998).

Zuhaironi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1993.)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA